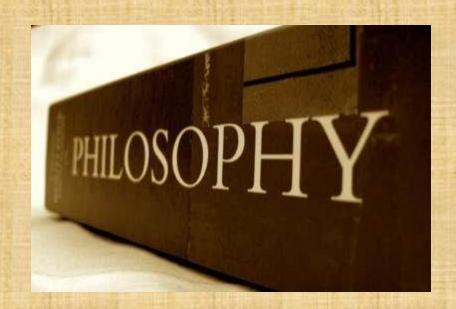
Pertemuan 3

HAKEKAT MANUSIA



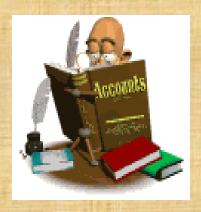
Dosen Pengampu: Dr.Ir.Harry S.Dachlan, MSc.

Apa Yang Membedakan Manusia dengan Mahluk lain?

hewan



manusia



Mahluk gaib



Hakekat Manusia

Manusia memiliki beberapa kemampuan: instingtif, mampu berpikir, makhluk moral dan religius (mengubah dan menciptakan rasa keindahan & kebutuhan hidupnya)

Hewan bersifat instingtif, berfikir sangat rendah, tidak menyadari tujuan hidupnya, melakukan sesuatu atas dorongan dari dlm jiwanya

Beberapa Pandangan Hakekat Manusia

A. Pandangan Psikoanalitik

Manusia pada dasarnya mempunyai dorongan dari dalam dirinya yang bersifat instingtif (Hansen dkk)-lebih untuk pemuasan kebutuhan dan insting biologisnya

Struktur Kepribadian seseorang terdiri dari: id, ego, & super ego (Sigmund Freud)

- Id berfungsi untuk mendorong pemuasan kebutuhan setiap saat (insting seksual dan agresi); tetapi fungsi id tidak leluasa menjalankan fungsinya karena menghadapi lingkungan
- Fungsi ego menjembatani (mengarahkan & mengatur) tuntutan ide dengan dunia luar-melalui pertimbangan lingkungan-sehingga ego lebih berfungsi kepribadian

Struktur Kepribadian seseorang terdiri dari: id, ego, & super ego (lanjutan) (Sigmund Freud)

 Super ego, tumbuh karena interaksi antara individu dan lingkungan (aturan, nilai, moral, adat istiadat, tradisi dan lain-lain). Super ego lebih kepengawasan (kontrol) lingkungan tersebut.

B. Pandangan Neoanalitik (paham baru)

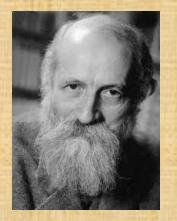
- Manusia tidak sama dengan binatang (insting)
- Manusia memiliki kemampuan merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya
- Lebih menekankan pada ego sebagai pusat kepribadian individu (rasional, tanggung jawab intelektual dan sosial)

C. Pandangan Humanistik

- mengembangkan dirinya ke hal yang positif
- manusia itu rasional
- makhluk sosial
- mampu mengarahkan, mengatur dan mengontrol diri
- tidak statis

D. Pandangan Martin Buber

- Tidak sependapat bahwa manusia penuh dg dosa (pada dasarnya ada baik dan jahat) -ada keterbatasan
- Makhluk cerdik yg tidak punya rasa puas
- Manusia punya potensi, tetapi terbatas



E. Pandangan Behavioristik

- oManusia adalah makhluk reaktif yg perilakunya dikontrol faktor-faktor dari luar (hubungan ini diatur melalui conditioning dan peniruan)
- oManusia lahir membawa ciri-ciri netral, penentu baik buruk adalah lingkungan
- oPendekatan behavioristik memanusiakan manusia

Kesimpulan dari beberapa pandangan di atas (1):

- 1. Manusia mempunyai insting (naluri), untuk menggerakkan dirinya dalam memenuhi kebutuhan
- 2. Ada sifat rasional dalam pengembangan intelektual dan sosial yg bertanggung jawab
- 3. Mampu mengarahkan dirinya ke tujuan positif, mampu mengatur & mengontrol serta menentukan nasibnya sendiri

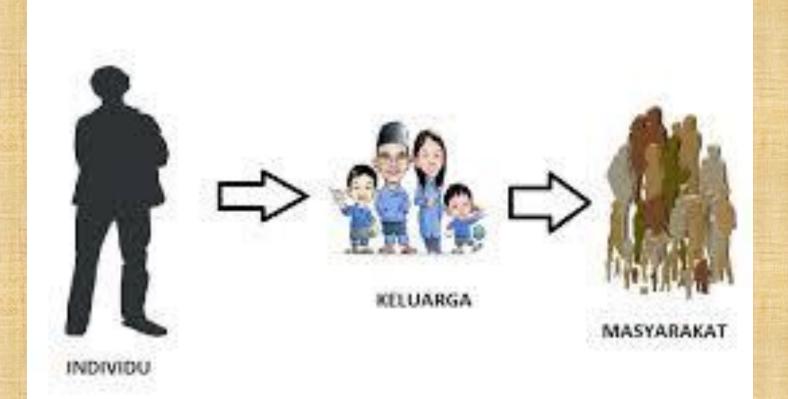
Kesimpulan dari beberapa pandangan di atas:

- 4. Manusia berkembang terus
- 5. Manusia berusaha mencapai tujuannya, membantu orang lain, dan menjaga dunia (lingkungan)
- 6. Ketakterdugaan tetapi terbatas
- 7. Makhluk Tuhan yg bisa baik atau jahat
- 8. Lingkungan penentu perilaku manusia-perilaku wujud kepribadian

Hakekat manusia dengan dimensi-dimensinya

Secara filosofis manusia adalah kesatuan integral dari potensi-potensi yg ada, yaitu:

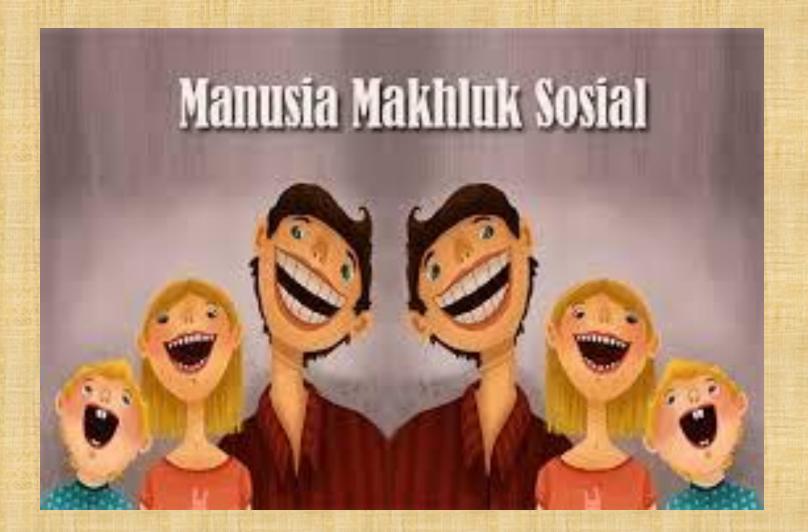
- (1) sebagai makhluk individu;
- (2) sebagai makhluk sosial; dan
- (3) sebagai makhluk susila (moral)



Manusia Sbg Makhluk Individu

- a. Kesadaran manusia akan diri sendiri merupakan perwujudan individualitas manusia. Dimulai adanya kesadaran adanya pribadi, yg mencakup realita, self-respect, egoisme, martabat kepribadian, perbedaan dan kesamaan dg pribadi lain.
- b. Sadar akan dirinya, sadar akan kesemestaan, antar hubungan dan antar aksi pribadi, yang melahirkan:
 - Hak dan kewajiban
 - Norma-norma moral
 - Nilai-niai social
 - Nilai-nilai supernatural





harrysd@ub.ac.id 10

Manusia Sebagai Makhluk Sosial (1)

- a.Dalam kehidupannya, manusia sebagai suatu kesatuan hidup sebagai warga masyarakat, warga negara, warga ideologi politik dan lain-lain
- b.Dorongan cinta dan dicintai,
- c.Konsekuensi sosial baik positif/negatif dapat muncul
- d.Manusia tak mampu hidup tanpa orang lain, realita tersebut menunjukkan kondisi interdependensi

Manusia Sebagai Makhluk Sosial (2)

- h. Tiap individu mau mengorbankan sebagian haknya
- Kehidupan sosial individu tidak menonjolkan identitasnya, tetapi Kebersamaan, tetapi hakhak individu jangan dikorbankan
- j. Kesadaran manusia sebagai makhluk sosial harus mengayomi yang 'lemah'.
- k. Kehidupan sosial tidak menonjolkan identitas individu, tetapi kebersamaan sosial .

Manusia sebagai Makhluk Susila (1)

- Pandangan manusia sebagai makhluk susila bersumber pada kepercayaan bahwa nurani adalah sadar nilai-nilai dan mengabdi normanorma.
- Kesadaran susila tak lepas dari realitas sosial, karena ada nilai-nilai, efektivitas nilai-nilai, berfungsinya nilai-nilai.
- Hubungan sosial mempunyai makna hubungan sosial-horisontal dan hubungan sosial-vertikal.

Manusia sebagai makhluk susila



harrysd@ub.ac.id 20

Manusia sebagai Makhluk Susila (2)

- Hubungan horisontal lebih pada taraf kesusilaan (etika, nilai-nilai, adat-istiadat, hukum).
- Pembinaan kesadaran nilai-nilai tsb menjadi kewajiban pendidikan
- Realita kehidupan manusia harus didasarkan pada:
 - (1) asas kesadaran nilai, asas moralitas (fundamental),
- (2) rasio dan budi nurani (kesadaran moral), dan
- (3) kesadaran supernatural (religius).

PENGEMBANGAN DIMENSI PADA MANUSIA

Pengembangan Manusia sebagai Makhluk Individu:

- Pendidikan harus mampu menolong diri sendiri.
 Dengan pendidikan manusia akan berkembang.
- Perlu mendapatkan pengalaman dlm pengembangan konsep, prinsip, generalisasi, intelek, inisiatif, kreativitas, kehendak, emosi, tanggung jawab, keterampilan (koqnitif, afektif, psikomotor).

Pengembangan Manusia sebagai Makhluk Sosial

- Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya.
- Pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya ditentukan juga oleh lingkungan sosial
- Dengan pendidikan, perkembangan aspek individual dan sosial akan seimbang.

Pengembangan Manusia sebagai Makhluk Susila

- Setiap masyarakat mempunyai norma dan nilai-nilai.
- Melalui pendidikan mampu menciptakan manusia yang mempunyai nilai norma, kaidah, nilai susila dan sosial.
- Penghayatan atas nilai-nilai tsb mewujudkan ketertiban dan stabilitas dalam masyarakat.

Pentingnya penerapan norma, nilai dan kaidah:

- 1. Untuk kepentingan diri sendiri sebagai individu.
 - Individu harus dapat menyesuaikan diri dg norma, nilai-nilai dan kaidah dalam masyarakat.
- 2. Untuk kepentingan stabilitas dalam masyarakat.
 - Norma, nilai, kaidah merupakan hasil kesepakatan bersama untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Pengembangan Manusia sebagai Makhluk Religius

- Pengembangan manusia hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- Sebagai individu wajib untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut sebaik-baiknya.

Dimensi Perkembangan Manusia

